PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PBM) DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS-JENIS TANAH SISWA KELAS V SDN DEYENG 2 KABUPATEN KEDIRI

ARTIKEL ILMIAH

Oleh :

DWI RATNAWATI
NPM: 11.1.01.10.0099

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Artikel Ilmiah Oleh:

DWI RATNAWATI

NPM: 11.1.01.10.0099

Judul

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PBM) DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS-JENIS TANAH SISWA KELAS V SDN DEYENG 2 KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui

Tanggal: 9 September 2015

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Drs. Agus Budianto, M.Pd	**Dr. Zainal Afandi, S.Pd., M.Pd.**
NIDN. 00220865508	**NIDN. 0005076902**

Skripsi oleh :

DWI RATNAWATI
NPM: 11.1.01.10.0099

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PBM) DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS-JENIS TANAH SISWA KELAS V SDN DEYENG 2 KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 20 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Zaenal Afandi, S.Pd., M.Pd.
3. Penguji II : Drs. Agus Budianto, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PBM) DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS-JENIS TANAH SISWA KELAS V SDN DEYENG 2 KABUPATEN KEDIRI

Dwi Ratnawati
11.1.01.10.0099
FKIP – PGSD
Dwiratnawati99@yahoo.co.id
Agus Budianto[1], Zaenal Afandi[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM dengan media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa SDN Deyeng 2 Kabupaten Kediri serta untuk mengetahui pengaruh model Pembelajaran Berbasis Masalah tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah siswa kelas V SDN Deyeng 2 Kabupaten Kediri. Jenis penelitian ini adalah True Eksperimental (Pretest-Posttest Control Group Design) Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas V SDN Deyeng 2 Kabupaten Kediri. Instrumen pengumpulan data yaitu berupa tes objektif. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian adalah uji t yang sebelumnya dilakukan uji normalitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan perhitungan menggunakan uji-t *independent samples test* dapat diketahui bahwa tingkat kesalahan 5%, dan df 41, nilai t_{hitung} 7.299≥ t_{tabel} 1,683 sehingga r_{hitung} > $r_{tabel,}$ maka H_a diterima H_0 ditolak. Artinya Model Pembelajaran berbasis Masalah (PBM) dengan media gambar berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah siswa kelas V SDN Deyeng 2 Kabupaten Kediri.

Kata kunci : model pembelajaran berbasis masalah (pbm), media gambar, kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah.

Abstract

The purpose of this research is to discover the effect of Contextual Teaching and Learning on the ability to describe of the properties of light. The research was conducted at SD Negeri Ngadiboyo Nganjuk. The method used in this research is Quasi-Experimental Method with the Nonequivalent Control Group Design by using pretest and posttest.

Subject for this research are 50 students consist of 25 students for experimental group and 25 students for control group which selected in jenuh sampling technique from 5th grade at SD Negeri Ngadiboyo 2 for experimental group and SD Negeri Ngadiboyo 3 for control group.

Data used in this research is numbers, so the data analysis using statistical analysis t test, the average value of the learning outcomes posttest control group of 76.60 and 85.20 for the experimental group. While testing the hypothesis by using independent sample t test, the value Sig (2-tailed) 0.01 less than the specified significance level of 0.05 (0.01 <0.05). So Ho rejected Ha accepted.

It can be concluded that learning by using contextual learning model gives a better effect on the ability to describe of the properties of ligh

Keywords: model of contextual teaching and learning, ability to describe of the properties of light

A. PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan. Hal tersebut sesuai

dengan pendapat R. Gagne (dalam Susanto, Ahmad 2013: 1) "Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman". Pross pembelajaran hendaknya harus bisa mengaktifkan siswa agar pembelajaran dapat sesuai dengan tujuan yang bermakna. Sehingga peran guru dalam menyiapkan model dan media pembelajaran sangatlah diperlukan dalam menunjang proses pembelajaran yang baik, namun kenyataanya masih banyak guru yaang hanya menggunakan model konvensisonal dan tidak menggunakan media pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran menjadi membosankan dan membuat siswa menjadi lebih pasif dalam pembelajaran.

Hal ini ditemui peneliti saat melakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas V, ditemukan beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menjelaskan beberapa jenis-jenis tanah siswa kelas V SDN Deyeng 2 Pertama, siswa kurang bisa memahami materi yang disampaikan guru karena kebanyakan guru menerapkan metode ceramah. Kedua, metode pembelajaran monoton dan *teacher centered* atau lebih berpusat pada guru menimbulkan siswa bosan. Ketiga, ketika KBM berlangsung guru tidak pernah menggunakan media, padahal seperti yang kita ketahui, media memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu proses tercapainya tujuan dalam pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai akan sangat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran yang lebih variatif dan melibatkan siswa untuk menjadi lebih aktif dan komunikatif.

Berdasarkan hal tersebut guru diharapkan dapat menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) karena dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa dapat berpartisipasi langsung menggali permasalahan dalam proses pembelajaran. Menurut Fogarty (dalam Prastowo, Andi 2013: 80) model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dimulai dengan masalah yang tidak terstruktur (sesuatu yang kacau). Dari kekacauan ini siswa menggunakan berbagai

kecerdasannya melalui diskusi dan penelitian untuk menentukan isu nyata yang ada. Langkah-langkah penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) yang harus dilalui yaitu : 1) menemukan masalah 2) mendefinisikan masalah 3) mengumpulkan fakta 4) membuat hipotesis 5) penelitian 6) rephrasing masalah 7) menyuguhkan alternative dan 8) mengusulkan solusi.

Kemudian media pembelajaran yang cocok diterapkan dalam materi ini adalah Media Gambar karena dengan adanya media pembelajaran yang berupa gambar diharapkan siswa dapat termotivasi pada materi ini dan pemahaman siswa tentang konsep jenis-jenis tanah lebih kuat. Menurut Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad (dalam Angkowo, Robertus dan A. Kosasi 2007: 26) mengatakan bahwa,"Media gambar adalah media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar".

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Deyeng 2 Kabupaten Kediri. Penelitian ini termasuk *True Eksperimental* dengan desain penelitian *Pretest-posttest control group design.* Pada kelompok eksperimen diterapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dengan Media Gambar sedangkan pada kelompok kontrol diterapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) tanpa Media Gambar. Pola desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut

Klmpok	Pre	Perlakuan	Post
Eks	O_1	X_1	O_2
Kontrol	O_1	X_2	O_2

Gambar 1 Pretest-Posttest Group Design

(Sumber: Sugiyono, 2013:112)

Keterangan:

X_1 = Perlakuan dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dengan media gambar

X_2 = Perlakuan dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)

O_1 = Nilai posttest setelah diterapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dengan media gambar

O_2 = Nilai posttest setelah diterapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM).

Selanjutnya populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Deyeng 2 kabupaten Kediri. Berikut data populasi kelas V SDN Deyeng 2.

Tabel 1

Data populasi kelas V.

No	Kelas	Laki Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas V A	13	8	21
2	Kelas V B	12	10	22
	Jumlah	25	18	43

Berdasarkan data populasi tersebut ditentukan bahwa kelas V-A sebagai kelompok eksperimen, sedangkan V-B sebagai kelompok kontrol.

Variable bebas dalam penelitian ini adalah model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan media Gambar, sedangkan variabel terikat yaitu kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian berupa tes objektif sebanyak 20 item. Instrumen yang digunkana dalam penelitian telah divalidasi oleh pakar validasi konstruk. Selanjutnya, instrumen diujicobakan ke lapangan dan hasilnya dianalisis berdasarkan validitas butir tes dan reliabilitas tes.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari data yang diperoleh untuk nilai hasil analisis setelah dilakukan *post test* terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah siswa kelas V SDN Deyeng 2 Kabupaten Kediri yaitu dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dengan media gambar menunjukkan hasil yang baik.

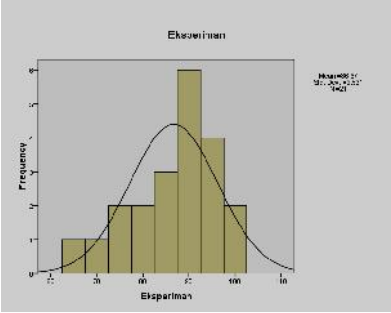

Gambar 2 Grafik hasil belajar kelas eksperimen

Berdasarkan data pada gambar 2 terlihat bahwa pada hasil belajar kelas eksperimen nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu antara 65-75 sebanyak 4 siswa, sedangkan nilai tertinggi siswa yaitu 80-100 tersebut sebanyak 17 siswa.

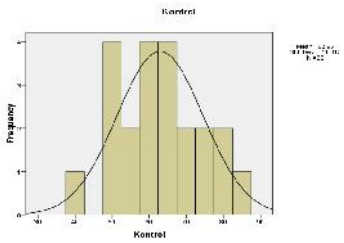

Gambar 3 Grafik hasil belajar kelas kontrol

Berdasarkan data pada gambar 2 terlihat bahwa pada hasil belajar kelas kontrol nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu antara 40-60 sebanyak11 siswa, sedangkan nilai tertinggi siswa yaitu 65-80 tersebut sebanyak 10 siswa.

Berdasarkan data yang ada selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan uji t untuk menguji hipotesis.

Tabel 2 Hasil Uji t Independen

t	Df	Sig. (2-tailed)
7.299	41	.000
7.333	40.116	.000

Dari hasil perhitungan uji-t dengan menggunakan *Independent t test* dengan menggunakan taraf signifikan 5% diperoleh t-hitung 7.299, df 41, dan sig.(2-*tailed*) 0,000.

Karena t-hitung > t-tabel (7.299 > 1,683) dan sig. (2-*tailed*) < 5% (0,000 < 0,05) maka Ho ditolak. Artinya terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan pada materi mengidentifikasi jenis-jenis tanah dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dengan media gambar terhadap siswa kelas V SD.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penetian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar kelas eksperimen (siswa kelas Va SDN Deyeng 2) pada materi mengidentifikasi jenis-jenis tanah dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dengan media gambar mendapat nilai rata-rata 86,67, artinya nilai rata-rata kelas diatas KKM.
2. Hasil belajar kelas kontrol (siswa kelas Vb SDN Deyeng 2) pada materi mengidentifikasi jenis-jenis tanah dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) mendapat nilai rata-rata 62,9, yang artinya nilai rata-rata kelas masih kurang/di bawah KKM.

3. Ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dengan media gambar terhadap hasil belajar mengidentifikasi jenis-jenis tanah siswa kelas V SDN Deyeng 2. Hal ini terbukti dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh siswa, yaitu 86,67. Sedangkan hasil nilai rata-rata yang diperoleh pada penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) tanpa didukung media gambar hanya 62,9.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pengajaran*. Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada.

Ardy Wiyani, Novan. 2013. *Desain pembelajaran Pendidikan*. Bumiayu: AR-RUZZ MEDIA.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. RINEKA CITTA.

Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Haryanto. 2013. *Buku Teks Pengayaan Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Erlangga.

Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isuisu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Reverensi.

Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan ajar Tematik*. Yogyakarta: DIVA Press.

R. Angkowo & A. Kosasi. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grasindo.

Raharjo, Sahid. 2013. http://www.konsistensi.com/2013/04/uji-reliabilitas-data-dengan-spss.html. Diakses pada Minggu, 13 Juli 2014 Pkl. 12.16 WIB.

Rizema Putra, Sitiatava. 2012. *Desain Belajar Mengajar*

Kreatif Berbasis Sains. Jember: DIVA Press.

Rusman. 2011. *Model-Model pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.

Sagala, Saiful. 2013. *Hakikat dan Makna Belajar*. Jakarta: Pusat Perbukuan.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna.2014. SPSS Untuk Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Susanto, Ahmad. 2012. *Teori Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana pustaka.

Yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.